

Materi IndonesiaX: *Introduction to Stock Exchange* *

26 Agustus 2015

Daftar Isi

I Materi Minggu Pertama	3
1 Definisi dan Fungsi Pasar Modal	3
1.1 Jenis Pasar dalam Industri Keuangan	3
1.2 Kategori Pasar Modal	3
1.3 Fungsi Pasar Modal	4
1.4 Manfaat Pasar Modal	4
2 Sejarah Pasar Modal Indonesia	4
2.1 Pasar Modal Indonesia Pra-Kemerdekaan	4
2.2 Pasar Modal Indonesia Paska Kemerdekaan	5
2.3 Pendirian Bursa Swasta di Indonesia	5
2.4 Penerbitan Undang-Undang Pasar Modal dan Otomasi Operasional Bursa Efek	5
3 Bursa Efek Indonesia (BEI)	5
3.1 Kedudukan BEI	5
3.2 Pemegang Saham BEI dan Kewajiban BEI	6
3.3 Anak-Anak Perusahaan BEI dan Pengembangan Pasar Modal Indonesia	6
4 Struktur Pasar Modal Indonesia	7
4.1 Tugas dan Tujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	7
4.2 Tugas dan Tujuan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	7
4.3 Tugas dan Tujuan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	8
5 Pelaku Pasar Modal	8
5.1 Anggota Bursa Efek Indonesia (BEI)	8
5.2 Penjamin Emisi Efek	8
5.3 Perusahaan Manajemen Aset (<i>Assets Management</i>)	8
5.4 Investor	8
5.5 Profesi lainnya	8
6 Produk Pasar Modal Indonesia	9
6.1 Saham	9
6.2 Obligasi (efek bersifat utang atau efek pendapatan tetap)	9
6.3 Sukuk (efek pendapatan yang berlandaskan prinsip syariah)	9
6.4 Efek Turunan / Derivatif	9
6.5 Reksa Dana	9

*Diringkas oleh jibi

7 Indeks Saham	10
7.1 Indeks Saham Non-Sektoral	10
7.2 Indeks Saham Sektoral	11
7.3 Metode Penghitungan Indeks Saham	11
8 Gambaran Umum dan Alur Perdagangan di BEI	12
8.1 Keamanan Transaksi di BEI	12
8.2 Sistem Lelang Berkelanjutan	13
8.3 Anggota Bursa	13
8.4 Transaksi <i>Scriptless</i>	13
8.5 Remote Trading (<i>Online</i>)	13
9 Biaya Transaksi di Pasar Sekunder, Fraksi Harga Saham dan <i>Auto Rejection System</i>	14
9.1 Perantara Perdagangan Efek, Komisi dan Pajak Pertambahan Nilai	14
9.2 <i>Auto Rejection System</i>	15
II Materi Minggu Kedua	16
10 Investasi dan Mengapa Perlu Berinvestasi	16
10.1 Definisi Investasi	16
10.2 Alasan untuk Berinvestasi	16
11 Jenis Investasi	18
12 Langkah-Langkah Investasi di Pasar Modal	20
13 Awas Penipuan Investasi	21

Bagian I

Materi Minggu Pertama

1 Definisi dan Fungsi Pasar Modal

Siswa IndonesiaX, industri keuangan sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Apabila kita ibaratkan perekonomian Indonesia sebagai tubuh kita, industri keuangan adalah sistem kardiovaskuler yang menyuplai darah yang membawa oksigen ke seluruh tubuh kita. Di dalam industri keuangan atau di dalam perekonomian Indonesia, uang diperlukan untuk memutar ekonomi kita supaya ekonomi kita terus tumbuh. Uang itulah yang dikatakan dipasarkan, di mana asalnya diperoleh dari dua sumber yaitu pasar keuangan dan pasar modal. Pasar secara harafiah adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli, tetapi di dalam konteks modern saat ini sebetulnya pasar adalah mekanisme transaksi. Mekanisme transaksi atau tempat terjadinya transaksi di mana saat ini tempat tadi menjadi cair sifatnya, dalam artian bisa terjadi di manapun.

1.1 Jenis Pasar dalam Industri Keuangan

Industri keuangan pada dasarnya memiliki dua pasar, yang pertama adalah pasar keuangan dan yang kedua pasar modal (gambar 1a). **Pasar Keuangan** biasanya diasosiasikan dengan pasar yang menyediakan produk-produk pendanaan jangka pendek, sedangkan pasar modal diasosiasikan sebagai pasar yang menyediakan produk-produk pendanaan jangka panjang. Pasar keuangan biasanya meliputi produk-produk perbankan dan orang-orang atau individu atau pihak-pihak yang memiliki kelebihan akan menyimpan uangnya di bank dan bank harus menyalukannya dalam berbagai bentuk produk. Produk bisa dalam bentuk produk pinjaman untuk konsumsi maupun pinjaman untuk modal kerja, selain tentunya pinjaman untuk investasi. Di lain pihak, **Pasar Modal** adalah tempat bertemunya investor yang ingin menanamkan dananya dalam produk-produk keuangan atau produk-produk pasar modal yang sifatnya berjangka panjang misalnya **saham**, **obligasi**, **reksadana**, **derivatif efek** dan **sukuk** (gambar 1b).



(a) Jenis pasar dalam industri keuangan.



(b) Produk-produk pasar modal yang sifatnya berjangka panjang.

Gambar 1. Jenis pasar dalam industri keuangan dan produk pasar modal yang sifatnya berjangka panjang.

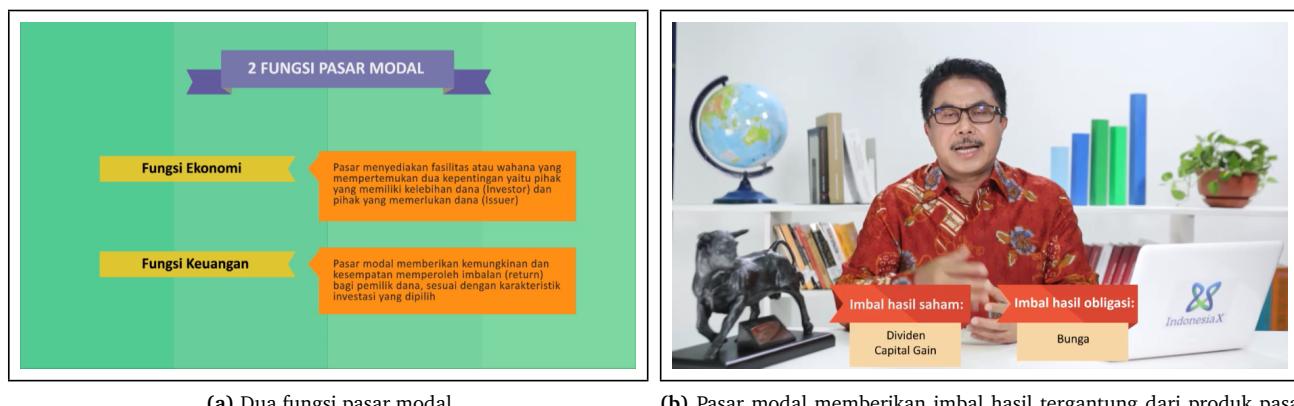
1.2 Kategori Pasar Modal

Di dalam pasar modal itu sendiri sebetulnya biasanya dibagi menjadi dua kategori pasar. Yang satu adalah **Pasar Perdana**, yang lainnya adalah **Pasar Sekunder**. **Pasar Perdana** adalah pasar yang terjadi pada saat suatu perusahaan pertama kali menawarkan produk pasar modalnya, apakah itu saham ataupun obligasi. Di dalam proses penawaran ini, investor biasanya langsung melakukan pembelian kepada perusahaan tersebut. Di lain pihak, di **Pasar Sekunder**, yang bertemu adalah antara pihak investor yang satu dengan investor yang lain. Artinya, investor yang sudah memperoleh atau sudah memiliki produk-produk pasar modal (apakah itu saham atau obligasi

atau yang lainnya) namun membutuhkan uang, maka dia ingin menjual produk untuk memperoleh uang. Kedua belah pihak ini dipertemukan di pasar modal yang dalam hal ini biasanya adalah bursa efek.

1.3 Fungsi Pasar Modal

Pasar modal sendiri memiliki dua fungsi yaitu **Fungsi Ekonomi** dan **Fungsi Keuangan** (gambar 2a). Secara **Fungsi Ekonomi**, pasar modal menyediakan pendanaan dari investor yang memiliki kelebihan dana kepada perusahaan-perusahaan yang menginginkan dana itu untuk digunakan dalam pengembangan perusahaannya, baik itu untuk ekspansi pabrik, untuk mengakuisisi perusahaan lain, untuk memperbesar usahanya ataupun untuk investasi lainnya. Hal yang harus diingat, pada dasarnya investor yang memiliki kelebihan dana menyerahkan dananya itu kepada perusahaan, dan sebagai gantinya perusahaan menyediakan produk pasar modal, baik itu saham ataupun surat utang. Sebagai fungsi kedua yakni **Fungsi Keuangan**, pasar modal memberikan imbal hasil bagi para investornya. Tentunya imbal hasil ini tergantung dari produk pasar modal yang dimiliki (gambar 2b). Apabila itu **saham**, maka imbal hasilnya berupa **dividen** atau berupa **capital gain**, sedangkan kalau itu adalah berupa **obligasi**, maka imbal hasilnya berupa **bunga**.



(a) Dua fungsi pasar modal.

(b) Pasar modal memberikan imbal hasil tergantung dari produk pasar modal yang dimiliki.

Gambar 2. Fungsi pasar modal dan jenis imbal hasil bagi para investor pasar modal.

1.4 Manfaat Pasar Modal

Pasar modal juga memiliki manfaat lain yaitu **penyebaran kepemilikan perusahaan**. Dalam konteks ini, perusahaan bisa menawarkan saham-sahamnya kepada masyarakat luas sehingga seluruh masyarakat baik orang Indonesia maupun orang asing dapat menjadi bagian dari perusahaan yaitu sebagai pemilik. Manfaat yang lainnya adalah dalam **mendorong profesionalisme dan keterbukaan**. Karena penawaran umum saham ataupun obligasi itu diatur oleh **Otoritas Jasa Keuangan**, maka perusahaan harus mengedepankan keterbukaan. Tentunya perusahaan yang menawarkan produk pasar modal kepada masyarakat juga harus mengelola perusahaannya secara profesional, dengan menerapkan prinsip-prinsip **good corporate governance**.

Pasar modal juga menciptakan lapangan kerja. Di pasar modal ini banyak sekali bidang-bidang pekerjaan yang terbuka bagi masyarakat. Yang terutama terkenal adalah sebagai broker atau pialang, tapi bisa juga sebagai analis saham atau bisa menjadi pengamat pasar modal dan sebagainya. Itu adalah manfaat pasar modal bagi masyarakat.

2 Sejarah Pasar Modal Indonesia

2.1 Pasar Modal Indonesia Pra-Kemerdekaan

Secara historis, pasar modal telah hadir di negeri kita sejak sebelum Indonesia merdeka. Pada tahun 1912, pemerintah Belanda yang saat itu menguasai Indonesia, mendirikan cabang **Bursa Efek Amsterdam di Jakarta** (yang

saat itu masih disebut sebagai kota Batavia). Pemerintah Hindia Belanda pada dasarnya ingin agar pasar modal juga tumbuh di tanah jajahannya. Pada saat itu saham-saham yang diperdagangkan kebanyakan adalah saham-saham perusahaan Belanda yang memiliki investasi di Indonesia, misalnya perkebunan-perkebunan Belanda yang memiliki areal perkebunan di Jawa, Sumatera maupun bagian Indonesia yang lainnya.

2.2 Pasar Modal Indonesia Paska Kemerdekaan

Perkembangan pasar modal di Indonesia dari waktu ke waktu tidak berjalan mulus karena Indonesia pada saat itu juga terkena dampak Perang Dunia Pertama (I) dan Perang Dunia Kedua (II). Pada tahun 1950-an, pemerintah Republik Indonesia mencoba untuk menghidupkan pasar modal kembali, namun dengan berjalannya nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda di Indonesia (sekitar tahun 1958), pasar modal Indonesia kembali **mati suri** karena saham-saham yang diperdagangkan yaitu saham-saham dari perusahaan-perusahaan Belanda itu dinasionalisasi atau disita oleh pemerintah Republik Indonesia. Pemerintah Orde Baru kembali menghidupkan pasar modal pada tahun 1977 dengan mendirikan **Badan Pelaksana Pasar Modal**. Badan Pelaksana Pasar Modal mendirikan Bursa Efek dan saham pertama yang dicatatkan pada tahun 1982 adalah saham PT Semen Cibinong. Selanjutnya, saham-saham perusahaan - perusahaan lain juga mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta, yang saat itu masih menjadi bagian dari Badan Pelaksana Pasar Modal. Pada akhir tahun 1980-an pemerintah mengubah Badan Pelaksana Pasar Modal menjadi Badan Pengawas dan Pelaksana Pasar Modal, karena pada saat itu Bapepam yang dalam hal ini adalah Badan Pengawas masih melakukan operasionalisasi Bursa Efek Jakarta, sekaligus juga menjadi pelaksana pasar modal.

2.3 Pendirian Bursa Swasta di Indonesia

Pada tahun 1989 tepatnya pada tanggal 6 Juni 1989, **bursa swasta pertama** didirikan di Indonesia yaitu PT Bursa Efek Surabaya. PT Bursa Efek Surabaya ini tentunya diawasi oleh Badan Pengawas dan Pelaksana Pasar Modal. Bursa Efek Indonesia baru didirikan pada bulan Juli 1992 atau tepatnya pada 13 Juli 1992, yaitu merupakan swastanisasi dari Bursa Efek Jakarta yang sebelumnya masih merupakan bagian dari Badan Pengawas dan Pelaksana Pasar Modal. Badan Pengawas dan Pelaksana Pasar Modal sendiri kemudian hanya dijadikan sebagai badan pengawas pasar modal yaitu badan pengawas independen yang mengawasi pasar modal Indonesia dan mengawasi dua bursa efek yang ada di Indonesia saat itu yaitu PT Bursa Efek Surabaya dan PT Bursa Efek Jakarta. Selain itu, pada saat itu juga ada Bursa Paralel, namun Bursa Paralel ini kemudian digabung dengan PT Bursa Efek Surabaya.

2.4 Penerbitan Undang-Undang Pasar Modal dan Otomasi Operasional Bursa Efek

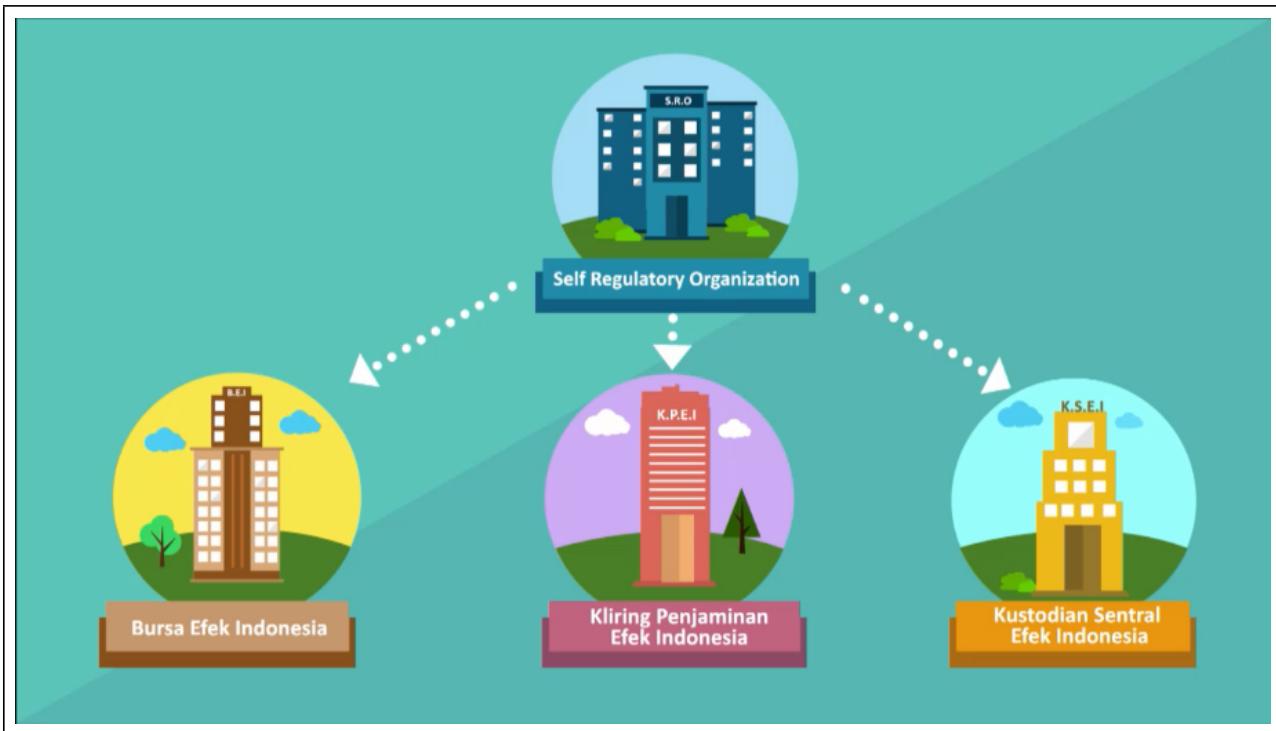
Tahun 1995 adalah tonggak sejarah baru dalam sejarah pasar modal di Indonesia dengan diterbitkannya **Undang-undang Pasar Modal** yaitu Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995. Seiring dengan berkembangnya peraturan pasar modal yang sebelumnya hanya bersifat tingkat menteri menjadi tingkat Undang-undang. Bursa Efek Jakarta juga berkembang dengan mengotomasi operasional perdagangannya yaitu dengan membangun **Jakarta Automated Trading System** generasi yang pertama. Sebelumnya perdagangan di Bursa Efek Jakarta dilakukan secara manual. Mulai tahun 1995 itulah mulai dikenal perdagangan elektronik di Bursa Efek Jakarta.

3 Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.1 Kedudukan BEI

Siswa IndonesiaX, berdasarkan **Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal**, Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan penawaran beli atas efek-efek pihak lain, dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. BEI merupakan satu-satunya penyelenggara perdagangan efek di Indonesia dan didirikan dengan tujuan untuk menyelenggarakan perdagangan efek secara teratur, wajar dan efisien. Bersama **Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)** dan **Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**, BEI adalah **Self Regulatory Organization** yang memiliki tanggung jawab dalam sistem perdagangan efek BEI dalam pelaksanaannya melakukan **operasional** terhadap **Jakarta Automated Trading System Next-G** yaitu generasi baru dari

Jakarta Automated Trading System yang dulu pertama kali dibangun pada tahun 1995 (gambar 3). Sistem ini merupakan sistem elektronik. Semua perdagangan di dalam sistem itu dilakukan secara elektronik.



Gambar 3. *Self Regulatory Organization* memiliki tanggung jawab dalam kegiatan operasional terhadap *Jakarta Automated Trading System Next-G*.

3.2 Pemegang Saham BEI dan Kewajiban BEI

Para pemegang saham BEI adalah perusahaan-perusahaan efek yang telah memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan juga memiliki ijin sebagai Anggota Bursa. BEI sendiri memiliki kewajiban untuk menetapkan peraturan mengenai keanggotaan, pencatatan efek dan perdagangan efek yaitu fungsi-fungsi *Self Regulatory Organization* yang mewajibkan BEI untuk memiliki **Satuan Pemeriksa**. Satuan pemeriksa ini memiliki kewajiban untuk memeriksa para Anggota Bursa. Selain itu BEI juga memiliki satuan pemeriksa yang memeriksa kegiatan bursa efek sendiri atau biasa disebut **Satuan Pengendalian Intern**. Karena bertugas untuk mengelola perdagangan secara teratur wajar, dan efisien maka semua karyawan BEI tidak diperkenankan untuk memiliki rekening efek karena hal ini untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Selain itu karyawan BEI juga memiliki informasi-informasi yang tidak dimiliki oleh para investor publik.

3.3 Anak-Anak Perusahaan BEI dan Pengembangan Pasar Modal Indonesia

BEI bersama KPEI dan KSEI memiliki beberapa anak perusahaan yang cukup strategis untuk mendukung pengembangan pasar modal Indonesia. Salah satu anak perusahaan BEI adalah **Indonesia Bond Pricing Agency (PT Penilai Harga Efek Indonesia)**. *Indonesia Bond Pricing Agency* ini melakukan penilaian atas obligasi, baik obligasi pemerintah maupun obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada saat ini obligasi diperdagangkan secara *over the counter* artinya tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia tetapi diperdagangkan di luar bursa, sehingga untuk memperoleh penilaian yang wajar atas obligasi pemerintah maupun obligasi korporasi tersebut, PT Penilai Harga Efek Indonesia menggunakan metodologi tersendiri. BEI juga memiliki **Indonesia Capital Market Electronic Library** yaitu perpustakaan elektronik yang dikelola oleh PT iCamel dan berfungsi untuk memberi pelayanan kepada seluruh masyarakat Indonesia dalam menyediakan informasi-informasi terkait pasar modal.

yang dibutuhkan baik oleh investor publik maupun masyarakat akademisi. BEI juga memiliki *Indonesia Securities Protection Fund* (Perusahaan Pengelola Dana Perlindungan Investor). Perusahaan ini fungsinya mengelola dana yang digunakan untuk melindungi kepentingan para investor dari kemungkinan bahwa saham atau dananya digunakan secara tidak sah oleh para pialang saham. Tentunya dengan adanya dana perlindungan investor atau *Indonesia Securities Protection Fund* ini maka keamanan investasi para investor baik itu efeknya maupun dananya lebih dapat dijamin.

4 Struktur Pasar Modal Indonesia

4.1 Tugas dan Tujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Siswa IndonesiaX, Bursa Efek Indonesia bersama dengan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan *Self Regulatory Organizations* pasar modal Indonesia. BEI, KPEI, dan KSEI diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan atau yang populer disingkat sebagai OJK (gambar 4). Tugas OJK sendiri adalah melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan, baik di sektor perbankan, sektor pasar modal maupun sektor industri keuangan non-bank. Tujuan pendirian OJK adalah agar keseluruhan kegiatan dalam sektor jasa keuangan di Indonesia terselenggara secara teratur, wajar, transparan, dan akuntabel sehingga mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.



Gambar 4. Struktur pasar modal Indonesia, di mana BEI, KPEI, dan KSEI diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4.2 Tugas dan Tujuan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)

Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sendiri didirikan pada tanggal 5 Agustus 1996. Tujuan pendirian KPEI adalah untuk menyediakan lembaga kliring dan penjaminan yang menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa efek agar transaksi di Bursa Efek Indonesia berjalan secara teratur, wajar, dan efisien.

Seluruh transaksi yang dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia wajib dikliring di KPEI dan juga akan dijamin oleh KPEI dalam penyelesaiannya. Hal ini berarti bahwa tidak akan ada potensi gagal serah atau gagal bayar untuk transaksi saham yang dijamin oleh KPEI. Pada saat ini seluruh saham KPEI dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia.

4.3 Tugas dan Tujuan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) didirikan pada tanggal 9 Januari 1998. Tujuannya adalah untuk menyediakan jasa kustodian dan penyelesaian atau *settlement* transaksi di Bursa Efek Indonesia sehingga transaksi yang terjadi di Bursa Efek Indonesia dilakukan secara teratur, wajar dan efisien. KSEI sendiri sebagai kustodian sentral menyimpan seluruh saham-saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan juga saham-saham yang telah diubah menjadi bentuk elektronik (saham *scriptless*). KSEI saat ini dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia, KPEI, Bank Kustodian, Anggota Bursa dan Biro Administrasi Efek. Sesungguhnya, KSEI juga dapat dimiliki oleh pihak lain sepanjang memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

5 Pelaku Pasar Modal

5.1 Anggota Bursa Efek Indonesia (BEI)

Siswa IndonesiaX, di antara para pelaku pasar modal, salah satunya adalah Anggota Bursa Efek Indonesia. Mereka adalah perantara perdagangan efek yang telah memperoleh ijin usaha dari OJK dan juga memiliki ijin dari Bursa Efek Indonesia, sehingga memiliki hak untuk mempergunakan sistem dan atau sarana Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan BEI guna melaksanakan transaksi bursa.

5.2 Penjamin Emisi Efek

Di pihak lain, ada penjamin emisi efek yaitu perusahaan efek yang mendapatkan ijin di bidang penjaminan emisi atau di bidang penjaminan penerbitan dan atau penjualan efek. Orang-orang yang terlibat dalam kegiatan penjaminan emisi efek harus memiliki surat ijin profesi sebagai wakil penjamin emisi efek.

5.3 Perusahaan Manajemen Aset (*Assets Management*)

Perusahaan lain yang juga merupakan pelaku pasar modal adalah perusahaan manajemen investasi atau juga biasa disebut perusahaan *asset management*, yaitu perusahaan yang merupakan pengelola dana profesional yang fungsinya adalah mengelola dana masyarakat untuk diinvestasikan dalam beragam efek atau sekuritas atau surat berharga baik itu saham, obligasi, maupun aset lainnya seperti kategori efek beragun aset. Tujuan pengelolaan dana ini adalah mencapai target investasi yang tentunya menguntungkan bagi para investornya. Sarana yang digunakan untuk mengumpulkan dana-dana yang dikelola ini adalah kontrak investasi kolektif atau yang biasa disebut KIK dan bentuknya yang populer adalah reksa dana.

5.4 Investor

Pelaku pasar modal lainnya adalah para investor sendiri, yang merupakan pihak-pihak yang memiliki modal. Pada dasarnya investor ini memiliki dana yang ditanamkan dalam bentuk-bentuk produk pasar modal baik itu saham, obligasi, maupun produk pasar modal lainnya. Investor dapat berupa investor perorangan ataupun investor institusi (perusahaan-perusahaan asuransi, perusahaan manajemen investasi dan pihak-pihak lain atau institusi-institusi lain yang menanamkan modalnya di pasar modal Indonesia).

5.5 Profesi lainnya

Pasar modal Indonesia juga didukung oleh berbagai pelaku lain yaitu para profesional seperti akuntan, notaris, konsultan hukum dan bahkan para penilai yang bergabung dalam perusahaan jasa penilai.

6 Produk Pasar Modal Indonesia

6.1 Saham

Siswa IndonesiaX, setelah kita mengetahui tentang pasar modal, saatnya kita belajar mengenai produk-produk pasar modal yang ada di Bursa Efek Indonesia. Produk-produk ini biasa disebut sebagai efek dan sifatnya adalah jangka panjang. Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, efek di antaranya adalah efek bersifat ekuitas atau terkenal dengan istilah **saham**. Saham ini merupakan bukti penyertaan atau kepemilikan seseorang atau suatu pihak dalam suatu perusahaan. Saham memberikan hasil investasi bervariasi, tergantung dari kinerja perusahaan maupun tergantung dari bagaimana investor mengelola portofolio sahamnya (gambar 5a).

6.2 Obligasi (efek bersifat utang atau efek pendapatan tetap)

Efek lain adalah **efek bersifat utang atau efek pendapatan tetap**. Efek ini yang paling dikenal adalah obligasi. Obligasi merupakan efek yang memberikan imbal hasil berupa bunga dan memiliki masa jatuh tempo. Pada saat jatuh tempo, investor akan memperoleh kembali modal yang ditanamkan dalam obligasi tersebut (gambar 5b).

6.3 Sukuk (efek pendapatan yang berlandaskan prinsip syariah)

Efek lain adalah **efek pendapatan tetap berlandaskan prinsip syariah** atau terkenal dengan sebutan sukuk. Sukuk merupakan efek berbasis penyertaan dalam pengelolaan aset yang memberikan hasil investasi tergantung dari jenis akadnya dan periodenya (gambar 5c).

6.4 Efek Turunan / Derivatif

Efek lain adalah **Efek Derivatif**. Efek Derivatif merupakan efek yang menggunakan aset finansial lainnya sebagai **underlying assets**. Efek derivatif ini memberikan hasil investasi yang sifatnya bervariasi, tergantung kemampuan para investor dalam mengelola portofolio efek derivatifnya (gambar 5d).

6.5 Reksa Dana

Efek lain adalah **reksa dana**. Reksa dana ini adalah kontrak investasi kolektif antara perusahaan pengelola reksa dana dengan para investornya. Reksa dana ini merupakan salah satu investasi yang populer bagi para investor pemula karena para investor pemula membutuhkan keahlian para pengelola investasi yang profesional, yang biasanya berupa perusahaan-perusahaan pengelola investasi yaitu perusahaan-perusahaan reksa dana.

Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal oleh perusahaan pengelola investasi untuk selanjutnya oleh perusahaan pengelola investasi diinvestasikan ke dalam portofolio efek sebagaimana tujuan investasinya. Ada **reksa dana yang bersifat saham** karena mayoritas **portfolionya adalah berupa saham** dan ada reksa dana yang disebut sebagai **reksa dana pendapatan tetap** yaitu yang mayoritas **portfolionya adalah berupa surat utang**. Selain contoh di atas, juga ada **reksa dana yang sifatnya efek-efek jangka pendek atau pasar uang**. Salah satu bentuknya adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia atau populer disebut sebagai **Exchange Traded Funds**. Exchange Traded Funds ini pada dasarnya adalah reksa dana namun unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan investor dapat membeli dan menjual Exchange Traded Funds tadi kapanpun tentunya selama hari kerja bursa. Keuntungan dari Exchange Traded Funds ini tergantung dari kemampuan investor dalam memutuskan **kapan dia harus membeli dan kapan dia harus menjual** (gambar 5e).



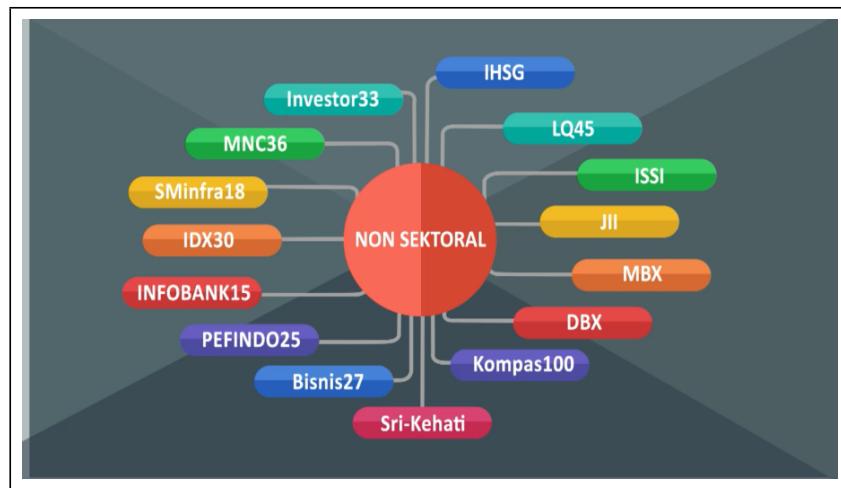
Gambar 5. Produk-produk pasar modal yang ada di Bursa Efek Indonesia.

7 Indeks Saham

7.1 Indeks Saham Non-Sektoral

Siswa IndonesiaX, indeks saham adalah instrumen yang digunakan sebagai indikator dari pergerakan harga dan kinerja saham atau sekumpulan saham. Indeks ini dapat berbentuk indeks saham individu maupun indeks saham sekumpulan, baik itu sektoral maupun non-sektoral. Indeks saham yang sifatnya non-sektoral di Bursa Efek Indonesia berjumlah 15 (gambar 6). Keseluruhan indeks tersebut merupakan indeks non-sektoral. Artinya indeks-indeks tersebut mengumpulkan berbagai saham sesuai dengan temanya ke dalam suatu indeks. Misalnya index

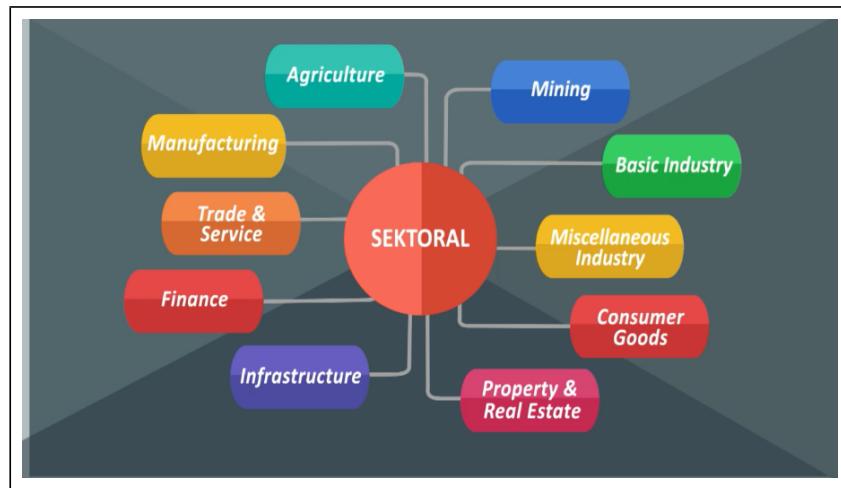
SM Infra18 adalah sekumpulan 18 saham di sektor-sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia. Contohnya adalah Indeks Saham Syariah Indonesia mencakup seluruh saham yang masuk dalam Daftar Saham Syariah Indonesia yang diterbitkan oleh OJK dan Dewan Syariah Nasional.



Gambar 6. Indeks saham non-sektoral di Bursa Efek Indonesia.

7.2 Indeks Saham Sektoral

Bursa Efek Indonesia memiliki 10 indeks sektoral (gambar 7).



Gambar 7. Indeks saham sektoral di Bursa Efek Indonesia.

7.3 Metode Penghitungan Indeks Saham

Secara umum, metodologi perhitungan indeks adalah sebagai berikut: Index sama dengan nilai pasar saham dibagi dengan nilai dasar saham dikalikan 100. Nilai pasar adalah kumulatif dari perkalian harga saham dengan jumlah harga saham yang tercatat, sedangkan nilai dasar adalah kumulatif dari perkalian harga saham dengan jumlah saham tercatat pada hari dasar (gambar 8).

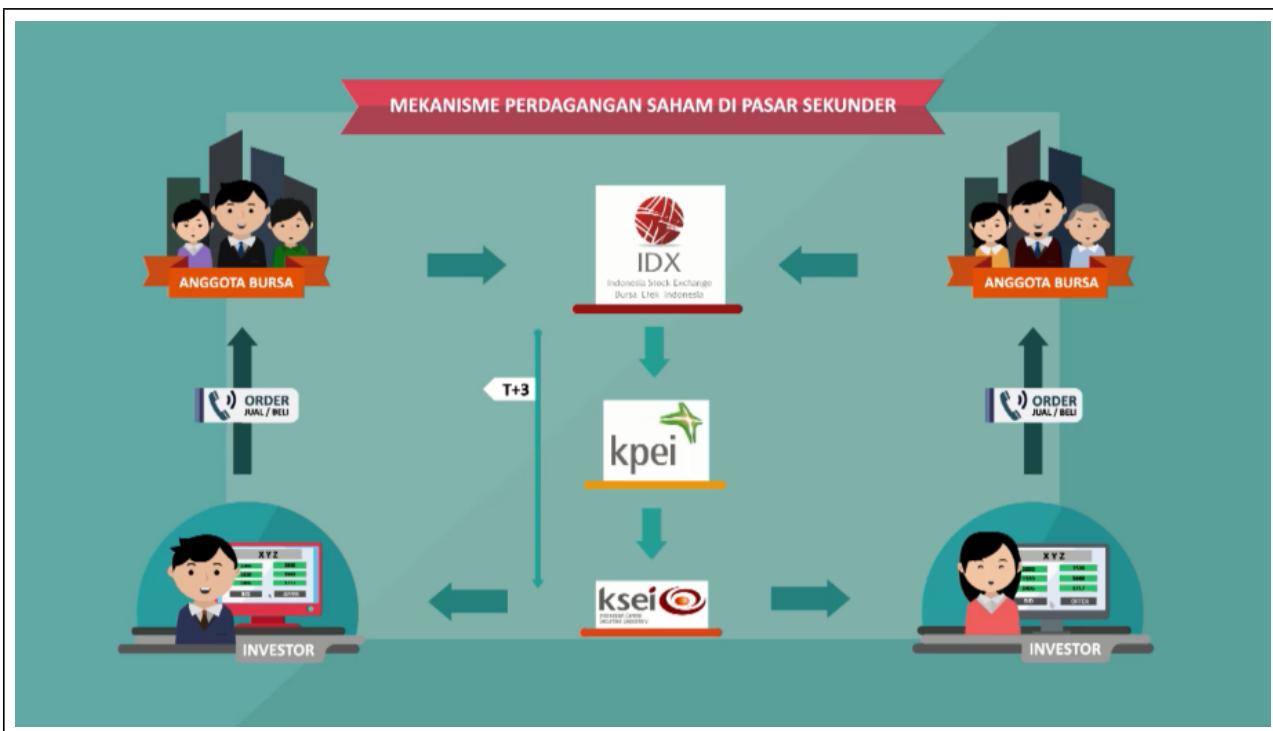


Gambar 8. Metodologi perhitungan indeks saham.

8 Gambaran Umum dan Alur Perdagangan di BEI

8.1 Keamanan Transaksi di BEI

Siswa IndonesiaX, investor tidak perlu khawatir dalam bertransaksi saham di Bursa Efek Indonesia, karena walaupun dilakukan secara *online*, transaksi saham di Bursa Efek Indonesia memiliki tingkat keamanan transaksi yang terjamin. Bursa Efek Indonesia sendiri telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Transaksi di Bursa Efek Indonesia juga sudah bisa menanggulangi permasalahan yang terkait dengan gagal bayar maupun gagal serah, karena risiko ini sudah diserap oleh KPEI sebagai lembaga kliring dan penjaminan. Apabila ada investor yang tidak mampu membayar transaksi pembelian sahamnya, si penjual saham akan tetap memperoleh uangnya dari KPEI. Sebaliknya, investor juga tidak perlu khawatir jika tidak memperoleh saham yang dibelinya (misalnya penjualnya tidak mampu memberikan saham yang dijualnya) karena KPEI akan menyalangi saham tersebut (gambar 9).



Gambar 9. Mekanisme perdagangan saham di Pasar Sekunder.

8.2 Sistem Lelang Berkelanjutan

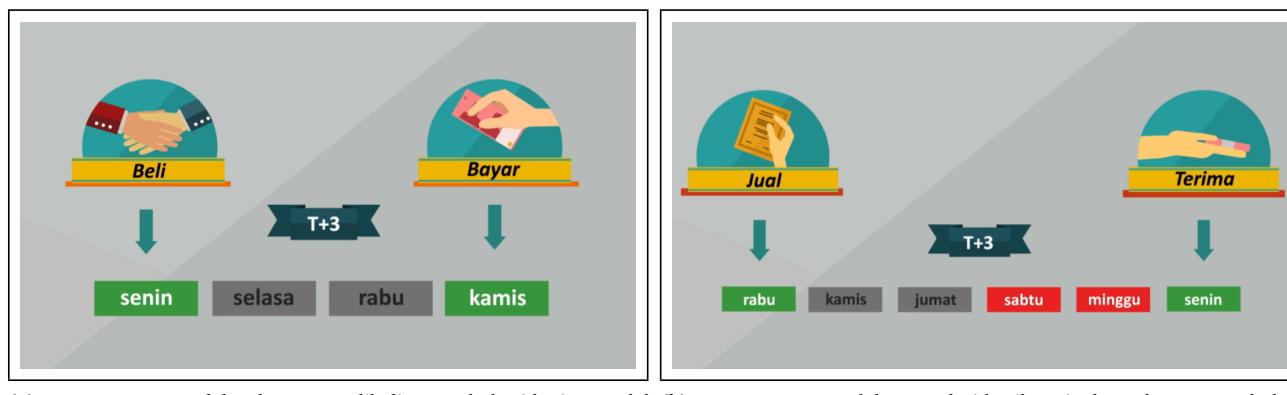
Transaksi saham di Bursa Efek Indonesia menggunakan sistem *continuous auction* atau sistem lelang berkelanjutan yang didasarkan pada *order driven market*. Hal ini berarti bahwa para investor semua memasukkan order belinya maupun order jualnya sesuai dengan waktu dan saham serta pada tingkat harga tertentu. Sistem perdagangan di Bursa Efek Indonesia akan mengatur bahwa investor yang melakukan order terlebih dahulu yang akan dilayani terlebih dahulu.

8.3 Anggota Bursa

Pihak-pihak yang boleh bertransaksi di Bursa Efek Indonesia hanyalah **Anggota Bursa**, artinya investor yang ingin menjual atau membeli saham harus menggunakan jasa Anggota Bursa untuk berdagang di Bursa Efek Indonesia. Transaksi dilakukan secara otomatis secara elektronik oleh investor maupun oleh Anggota Bursa. Anggota Bursa sekarang dapat melakukan transaksi langsung dari kantor-kantor mereka, sementara investor dapat bertransaksi baik melalui Anggota Bursa atau melalui transaksi *online* yang akan disambungkan dengan sistem Anggota Bursa ke sistem perdagangan di Bursa Efek Indonesia yaitu di *Jakarta Automated Trading System Next Generation* yang ada sekarang. Investor melakukan transaksi saham melalui Anggota Bursa yang telah memiliki ijin sebagai perantara perdagangan efek dan Anggota Bursa akan mengenakan biaya transaksi untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh investor.

8.4 Transaksi *Scriptless*

Transaksi saham sendiri sekarang sudah diselesaikan secara *scriptless* artinya tidak ada lagi sertifikat saham yang berpindah tangan. Semua saham disimpan di Kustodian Sentral Efek Indonesia sehingga investor hanya akan memperoleh bukti beli atau bukti jual saham. Penyelesaian di Kustodian Sentral Efek Indonesia sendiri untuk penyelesaian transaksi bursa saat ini adalah **T+3** artinya investor baru akan memperoleh saham yang dibelinya (gambar 10a) atau memperoleh uang dari hasil penjualan sahamnya (gambar 10b) pada hari ketiga setelah tanggal transaksi.



(a) Investor memperoleh saham yang dibelinya pada hari ketiga setelah tanggal transaksi. (b) Investor memperoleh uang dari hasil penjualan sahamnya pada hari ketiga setelah tanggal transaksi.

Gambar 10. Penyelesaian transaksi bursa yang sifatnya T+3.

8.5 Remote Trading (*Online*)

Transaksi saham di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan cara *remote trading*. Investor sendiri dapat bertransaksi di manapun dan kapan pun asalkan terhubung dengan internet dan terhubung dengan sistem penyedia jasa transaksi *online* yang diberikan oleh Anggota-anggota Bursa di mana para investor menjadi nasabahnya. Saham yang dimiliki oleh investor juga aman karena disimpan di Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan uang hasil penjualan saham itu pun disimpan di rekening dana investor atau rekening dana nasabah Anggota Bursa atas

nama investor tersebut. Investor hanya dapat bertransaksi saham pada hari Senin sampai dengan Jumat mulai dari jam 08.45 sampai dengan jam 04.15 (sore), seperti yang ditunjukkan pada gambar 11.

JADWAL TRANSAKSI PERDAGANGAN											
<p>Jadwal Pre-Opening transaksi perdagangan</p>											
<table><tr><td>SENIN - JUMAT</td><td>08.45.00 - 08.55.00 JATS Time</td><td>Anggota Bursa memasukkan order Jual/Beli</td></tr><tr><td></td><td>08.45.00 - 08.55.00 JATS Time</td><td>JATS proses penetapan harga pre-opening & alokasi transaksi</td></tr></table>			SENIN - JUMAT	08.45.00 - 08.55.00 JATS Time	Anggota Bursa memasukkan order Jual/Beli		08.45.00 - 08.55.00 JATS Time	JATS proses penetapan harga pre-opening & alokasi transaksi			
SENIN - JUMAT	08.45.00 - 08.55.00 JATS Time	Anggota Bursa memasukkan order Jual/Beli									
	08.45.00 - 08.55.00 JATS Time	JATS proses penetapan harga pre-opening & alokasi transaksi									
<p>Jadwal transaksi perdagangan dalam satu hari</p>											
<table><thead><tr><th>Hari</th><th>Sesi I</th><th>Sesi II</th></tr></thead><tbody><tr><td>SENIN - KAMIS</td><td>09.00 - 12.00 JATS Time</td><td>13.30 - 15.49 JATS Time</td></tr><tr><td>JUMAT</td><td>09.00 - 11.30 JATS Time</td><td>14.00 - 15.49 JATS Time</td></tr></tbody></table>			Hari	Sesi I	Sesi II	SENIN - KAMIS	09.00 - 12.00 JATS Time	13.30 - 15.49 JATS Time	JUMAT	09.00 - 11.30 JATS Time	14.00 - 15.49 JATS Time
Hari	Sesi I	Sesi II									
SENIN - KAMIS	09.00 - 12.00 JATS Time	13.30 - 15.49 JATS Time									
JUMAT	09.00 - 11.30 JATS Time	14.00 - 15.49 JATS Time									
<p>Jadwal Pre-Closing transaksi perdagangan</p>											
<table><tr><td>SENIN - JUMAT</td><td>15.50.00 - 16.59.59 JATS Time</td><td>Anggota Bursa memasukkan order Jual / Beli</td></tr><tr><td></td><td>16.00.00 - 16.04.59 JATS Time</td><td>JATS proses penetapan harga Pre Closing & alokasi transaksi</td></tr></table>			SENIN - JUMAT	15.50.00 - 16.59.59 JATS Time	Anggota Bursa memasukkan order Jual / Beli		16.00.00 - 16.04.59 JATS Time	JATS proses penetapan harga Pre Closing & alokasi transaksi			
SENIN - JUMAT	15.50.00 - 16.59.59 JATS Time	Anggota Bursa memasukkan order Jual / Beli									
	16.00.00 - 16.04.59 JATS Time	JATS proses penetapan harga Pre Closing & alokasi transaksi									
<p>Jadwal Post-Trading</p>											
<table><tr><td>SENIN - JUMAT</td><td>16.05 - 16.15 JATS Time</td><td>continues auction dan time priority</td></tr></table>			SENIN - JUMAT	16.05 - 16.15 JATS Time	continues auction dan time priority						
SENIN - JUMAT	16.05 - 16.15 JATS Time	continues auction dan time priority									

Gambar 11. Jadwal transaksi perdagangan yang meliputi *pre-opening*, transaksi, *pre-closing* dan *post-trading*.

9 Biaya Transaksi di Pasar Sekunder, Fraksi Harga Saham dan *Auto Rejection System*

9.1 Perantara Perdagangan Efek, Komisi dan Pajak Pertambahan Nilai

Siswa IndonesiaX, transaksi perdagangan saham dilakukan oleh para investor melalui perantara perdagangan efek atau yang disebut sebagai **pialang** atau lebih populer disebut sebagai **broker**. Ini adalah perusahaan efek yang sudah memiliki ijin dari OJK dan juga menjadi Anggota Bursa di Bursa Efek Indonesia. Para pialang ini akan mengenakan komisi yang harus dibayarkan oleh para investor yang bertransaksi. **Komisi broker ini secara peraturan bernilai maksimum 1% dari nilai transaksi.** Selain komisi ini, para *broker* juga akan mengenakan **Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10% dari komisi tersebut** kepada para investor, namun tentunya uang ini akan disetor ke kas negara sebagai penerimaan Direktorat Jenderal Pajak. Selain itu, **khusus untuk transaksi penjualan saham juga akan dikenakan pajak transaksi sebesar 0,1% dari nilai transaksi.** Pajak ini juga akan langsung dibayarkan ke kas negara sebagai penerimaan Direktorat Jenderal Pajak dari transaksi penjualan saham. Dalam melakukan transaksi saham, jumlah kelipatan penawaran dan maksimal penawaran serta permintaan diatur oleh Bursa Efek Indonesia, di mana ada prosedur yang mengaturnya sehingga memiliki keseragaman. Ini adalah untuk menjamin bahwa transaksi di Bursa Efek Indonesia berlangsung secara teratur, wajar, dan efisien. **Pengaturan jumlah kelipatan permintaan dan penawaran ini disebut sebagai pengaturan fraksi harga saham.** Besar kecilnya fraksi harga saham tergantung dari harga saham yang diperdagangkan. Semakin tinggi harga suatu saham, maka akan semakin besar pula fraksi harga saham yang digunakan. Pihak yang menentukan besar-kecilnya fraksi harga saham ini adalah Bursa Efek Indonesia sendiri dan diatur dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia.

9.2 Auto Rejection System

Dalam perdagangan saham juga diatur batas tertinggi dan batas terendah untuk satu hari perdagangan suatu saham. Aturan ini dikenal dengan istilah *Auto Rejection System*. Kebijakan *Auto Rejection System* ini adalah kebijakan untuk mengontrol perdagangan saham yang ada di bursa, tujuannya agar Bursa Efek Indonesia menyelenggarakan perdagangan saham secara teratur, wajar, dan efisien. Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sepakat untuk memberlakukan *Auto Rejection System* untuk mencegah fluktuasi harga saham yang terlalu tinggi. Dengan kata lain, dengan adanya *Auto Rejection System* ini maka **harga-harga saham akan berfluktuasi secara terkendali**, artinya tidak akan ada kenaikan atau penurunan yang terjadi secara sangat tajam. *Auto Rejection System* adalah sistem penolakan secara otomatis oleh *Jakarta Automated Trading System* terhadap penawaran jual dan atau penawaran beli efek bersifat ekuitas (efek saham) yang melampaui batasan harga atau jumlah efek bersifat ekuitas yang ditetapkan oleh bursa. *Auto Rejection System* ini merupakan mekanisme perdagangan saham di BEI dimana **batas atas dan batas bawah diberlakukan untuk mencegah fluktuasi pergerakan harga saham yang di luar normal**. Ini berarti harga saham tidak bisa naik atau tidak bisa turun melebihi batas yang telah ditentukan dengan mekanisme ini. *Auto Rejection System* terbukti sangat berguna. **Bursa Efek New York** yang pada saat itu belum menerapkan *Auto Rejection System* pernah mengalami *crash* sehingga dalam beberapa detik, **indeks harga saham Dow Jones turun lebih dari 5%**. Kemungkinan terjadinya hal ini di Bursa Efek Indonesia sangat minimum karena pemberlakuan *Auto Rejection System*.

Bagian II

Materi Minggu Kedua

10 Investasi dan Mengapa Perlu Berinvestasi

10.1 Definisi Investasi

Hai IndonesiaXers, apa kabar? Minggu lalu, kalian telah belajar tentang pasar modal dan Bursa Efek Indonesia. Minggu ini kita akan lebih detail belajar tentang investasi. Di berbagai buku teks kita dapat menemukan banyak sekali pandangan para ahli mengenai apa itu investasi. Namun pada dasarnya, investasi sifatnya sangat sederhana. **Investasi itu merupakan aktivitas pengelolaan suatu aset yang dapat memberikan hasil atau keuntungan di kemudian hari.**

Investasi itu dibagi dua, yang pertama investasi di sektor riil dan yang kedua adalah investasi di sektor keuangan. Di sektor riil misalnya **penanaman modal secara langsung, membuat pabrik-pabrik dan sebagainya**, dan di sektor keuangan adalah seperti **jual beli efek atau surat berharga di pasar modal**. Selain itu investasi juga banyak sekali macamnya, seperti berinvestasi di **properti** misalnya atau berinvestasi di **emas** dan sebagainya. Yang akan kita bahas pada kesempatan kali ini adalah investasi di sektor keuangan yaitu di **pasar modal**.

Yang menjadi **produk-produk di pasar modal** banyak sekali. Yang pertama adalah **saham**, yang merupakan kepemilikan seseorang di suatu perusahaan. Kemudian juga **obligasi** atau surat utang yang merupakan surat bukti utang dari perusahaan kepada pemodal. Yang berikutnya banyak lagi misalnya **reksadana**, kemudian reksadana yang diperdagangkan di pasar atau **exchange traded funds**. Kemudian **derivatif** dan sebagainya. Jadi banyak sekali pilihan-pilihan yang bisa diambil masyarakat ketika mereka ingin berinvestasi di pasar modal.

10.2 Alasan untuk Berinvestasi

Setelah kita tahu apa itu investasi, pertanyaan mendasar adalah mengapa kita perlu berinvestasi. Banyak sekali alasan yang membuat kita harus berinvestasi.

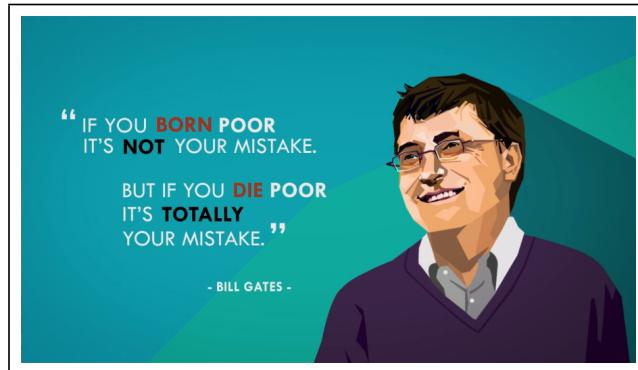
1. Alasan pertama adalah **mengatasi fenomena inflasi**. Anda tentu sering mendengar kata inflasi di mana-mana. Paling mudahnya adalah beberapa tahun lalu ketika Anda membawa uang Rp 100.000 dan Anda berbelanja di toko swalayan atau toko serba ada, mungkin dengan seratus ribu Anda sudah bisa memperoleh beras, kebutuhan pokok yang lain dan sebagainya secara lengkap (gambar 12a). Namun sekarang, **dengan uang yang sama tentu saja barang yang bisa kita beli jauh lebih sedikit** (gambar 12b). Itu namanya **inflasi**.
2. Alasan kedua adalah **meningkatkan nilai kekayaan**. Tentu saja setiap orang ingin situasi keuangannya lebih baik daripada hari kemarin. Ingat kata-kata yang disebutkan oleh **Bill Gates** yang saya senang dengan kata-kata yang dia ucapkan adalah, “If you born poor, is not your mistake. But if you die poor it's totally your mistake¹.” Karena itu **kewajiban Anda untuk berinvestasi dan menjadi kaya di kemudian hari** (gambar 12c).
3. Alasan ketiga adalah **menghindari ketidakpastian di masa yang akan datang**. Orang bilang tidak ada yang pasti di dunia ini kecuali ketidakpastian itu sendiri. Hari ini Anda mungkin seorang pekerja ataupun Anda punya bisnis atau apa, Anda tidak akan pernah tahu apa yang akan terjadi besok atau lusa dan sebagainya. Karena itu **Anda harus menyiapkan investasi karena income yang Anda peroleh sekarang belum tentu akan Anda miliki di kemudian hari**.
4. Alasan keempat kenapa Anda harus berinvestasi adalah untuk **memenuhi kebutuhan dan keinginan Anda**. Orang boleh berkeinginan atau bercita-cita membeli mobil impian ataupun pergi berlibur dengan orang-orang yang kita cintai, **alangkah baiknya ketika kita memenuhi keinginan kita itu dengan hasil investasi, bukan dari pokok uang yang kita miliki** (gambar 12d dan 12e).

¹Dikemukakan oleh Bill Gates pada saat

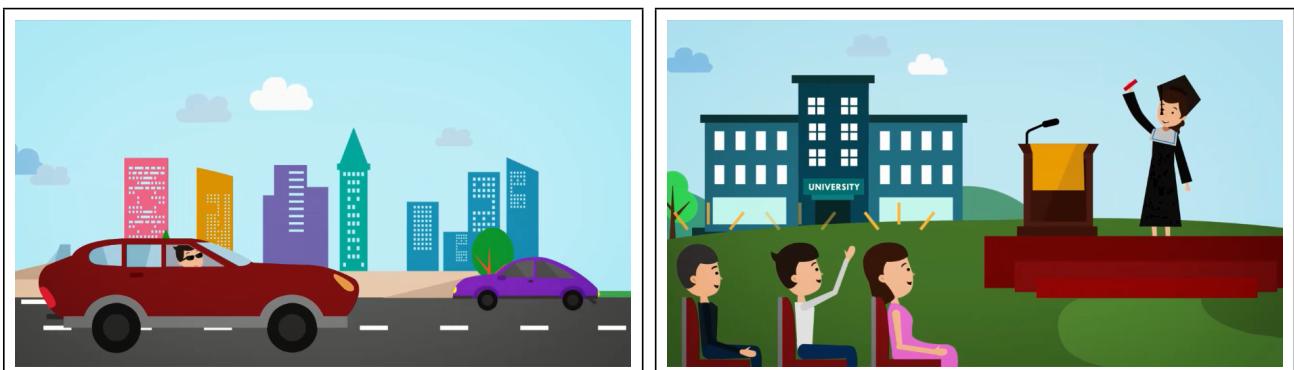


(a) Beberapa tahun lalu dengan sejumlah uang, kita sudah bisa membeli barang kebutuhan-kebutuhan pokok secara lengkap.

(b) Tahun-tahun berikutnya, dengan jumlah uang yang sama, barang yang bisa dibeli lebih sedikit karena adanya inflasi.



(c) Meningkatkan nilai kekayaan dan situasi keuangan bisa dicapai lewat investasi.



(d) Membeli mobil impian bisa dicapai salah satunya dengan berinvestasi. (e) Keinginan untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan menamatkan studi pun bisa dicapai dengan berinvestasi

Gambar 12. Mengatasi fenomena inflasi, meningkatkan nilai kekayaan, menghindari ketidakpastian di masa yang akan datang dan memenuhi kebutuhan merupakan alasan-alasan yang membuat kita harus berinvestasi.

Nah ketika kita sudah paham tentang investasi, kenapa kita harus investasi, sekarang kembali ke Anda sendiri, apakah Anda akan segera merealisasikan keinginan dan cita-cita Anda melalui investasi atau seperti yang sering kita baca ketika orang-orang yang sukses, *public figure* misalnya, ketika mereka memperoleh *income stream* yang luar biasa tapi di hari tuanya, mereka hidup sangat berkekurangan? Kembali ke Anda.

11 Jenis Investasi

Setelah kita mengenal apa itu investasi dan kenapa kita harus berinvestasi sekarang tentu kita ingin tahu apa jenis-jenis investasi. Investasi itu banyak sekali macamnya. Ada investasi di **properti** misalnya, yang tadi sempat saya singgung secara sekilas. Kemudian ada investasi di **logam mulia**, seperti emas misalnya, dan investasi **produk-produk keuangan di pasar modal**. Semua pasti ada kelebihan dan kekurangannya.

For example atau contohnya adalah investasi di properti. Kita semua tentu senang untuk mempunyai beberapa rumah ataupun bahkan banyak rumah. Kelebihannya adalah pada umumnya harga properti akan selalu naik. Tetapi kekurangannya adalah investasi di properti tidak likuid. Ketika Anda misalnya membutuhkan uang secara tiba-tiba atau mendadak, agak sulit rasanya untuk menjual properti Anda dalam waktu yang singkat. Selain itu ketika Anda membutuhkan tidak sebanyak nilai rumah, misalnya rumah Anda bernilai lima ratus juta. Tetapi sebetulnya Anda hanya butuh seratus juta. Tentu Anda tidak bisa menjual seperlima dari rumah Anda itu bukan? Seperti itu.

Kemudian kalau investasi di logam mulia atau emas, apa keuntungannya? Keuntungannya tentu pada umumnya harganya akan beranjak naik. Anda bisa memperoleh capital gain dari selisih ketika Anda menjual dan ketika Anda membeli. Tetapi risikonya tentu ada. Karena untuk menyimpan tentu ada risiko ketika dicuri orang misalnya. Jadi setiap jenis investasi itu pasti ada kelebihan dan ada kekurangannya.

Nah sekarang kita masuk ke jenis-jenis investasi di pasar modal. Salah satu yang utama adalah saham. Tentu Anda semua sering sekali mendengar kata saham. Apa sih saham itu sebenarnya? Dalam kehidupan kita sehari-hari misalnya ketika teman Anda memulai usaha yang baru entah itu restoran ataupun apapun, dia bisa mengajak Anda untuk ikut memiliki perusahaan itu dengan mempunyai sekiian persen saham misalnya. Jadi sebetulnya saham itu merupakan bukti penyertaan atau kepemilikan seorang investor dalam suatu usaha. Tentu saja harapannya dengan kepemilikan itu, seorang investor akan memperoleh keuntungan.

Ada dua jenis keuntungan yang bisa diperoleh oleh investor ketika dia memilih bentuk investasi berupa saham di satu perusahaan.

1. Yang pertama tentu adalah capital gain. Capital gain adalah selisih dari harga jual dari harga beli. Yaitu misalnya ketika Anda membeli saham per lembar atau per satuan adalah Rp 1.000, ketika Anda menjualnya Rp 1.500 artinya Anda memperoleh capital gain seharga, sebesar Rp 500.
2. Yang berikutnya adalah dividen. Dividen adalah sebagian keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan ketika suatu perusahaan itu membukukan keuntungan. Jadi banyak sekali keuntungan yang bisa diperoleh investor ketika dia memilih saham sebagai bentuk investasinya. Risikonya apa? Tentu setiap investasi ada risikonya. Kalau di saham tentu risikonya adalah kehilangan sebagian atau seluruh penyertaan kita dalam suatu perusahaan.

Mungkin banyak sebagian dari Anda yang mengatakan belum kenal pasar modal apalagi saham. Apa iya seperti itu? Nah, kita flashback aja. Dari pagi tadi ketika kita bangun tidur, apa yang kita lakukan. Misalnya kita pagi-pagi kita ngecek sosial media yang kita miliki, providernya dari apa? Adalah dari perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa. Setelah itu mungkin Anda akan mandi, menggunakan produk-produk seperti sabun, pasta gigi, dan sebagainya, itu juga produk-produk yang, dari perusahaan yang sahamnya dicatatkan di bursa. Dan seterusnya mulai dari makanan, kendaraan yang Anda gunakan menuju ke sekolah dan sebagainya. Itu semua adalah produk-produk dari perusahaan yang sahamnya sudah tercatat di bursa yang artinya mereka memperoleh pendanaan dari pasar modal untuk mengembangkan usahanya. Sudah mulai familiar dengan Anda?

Setelah mempelajari tentang saham, sekarang kita akan membahas tentang obligasi. Apa sih obligasi itu? Obligasi itu sebenarnya seperti surat utang. Jadi mereka yang mengeluarkan obligasi tersebut baik itu perusahaan ataupun negara bahkan, berjanji memberikan penghasilan kepada mereka yang membeli produk obligasi selama jangka waktu tertentu dan besaran dan tetap. Karena bersifat utang maka di akhir periode, pokok yang Anda investasikan akan kembali seperti nilai semula.

Dari sudut yang mengeluarkan obligasi, ada dua jenis obligasi. Yang pertama adalah obligasi korporasi, dan yang kedua adalah obligasi negara. Obligasi korporasi misalnya dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan dengan rating tertentu yang bisa dijual kepada masyarakat ataupun pihak-pihak pengelola dana dari masyarakat.

Obligasi negara banyak macamnya seperti yang kita kenal misalnya ORI, seperti obligasi tipe ritel yang bisa dimiliki oleh seluruh masyarakat Indonesia, dan sebagainya. Kekurangannya apa? Atau risikonya? Misalnya disebut default risk yaitu ketika si pihak yang mengeluarkan obligasi misalnya korporasi mengalami masalah dalam perusahaannya sehingga ia tidak bisa membayarkan imbal hasil atau yield tersebut dan bahkan bisa jadi pokok dari obligasi tersebut juga tidak bisa dikembalikan oleh perusahaan.

Produk berikutnya yang akan kita bahas adalah reksadana. Anda tentu sering mendengar tentang istilah reksadana. Tapi sebenarnya apa sih reksadana? Reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal atau investor untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Tentu dalam hal ini manajer investasinya sudah memperoleh ijin dari regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan. Bedanya dengan investasi di saham tadi dengan reksadana adalah, kalau investasi di saham berarti investorlah sendiri yang akan menentukan saham apa yang akan dibeli saham apa yang akan dipilih, saham apa yang akan dijual, dan sebagainya. Jadi investor dipandang harus memiliki informasi maupun kemampuan untuk mengeksekusi pilihan investasinya sendiri. Sedangkan dalam reksadana, tidak seperti itu. Reksadana sebetulnya sangat cocok untuk mereka yang baru masuk ke dunia investasi. Karena apa? Karena dalam reksadana yang mengelola adalah manajer investasi yang sudah harus punya lisensi dalam mengelola dana sudah ada sertifikasinya, jadi dikelola oleh orang-orang yang profesional di bidangnya. Karena itu, ini merupakan salah satu pilihan yang cocok untuk mereka-mereka yang baru terjun ke dunia investasi. Jadi di sini yang melakukan pemilihan atas efek apa, misalnya saham apa, obligasi apa, dan sebagainya, dilakukan oleh para manajer investasi. Karena dikelola oleh pihak lain, tentu pertanyaan Anda akan menjadi, kalau gitu manajer investasi seperti apa yang harus kita pilih? Atau reksadana seperti apa yang harus kita pilih? Tentu pertama Anda harus melihat track record-nya. Kemudian past performance-nya seperti apa. Walaupun kinerja di masa lalu tidak akan selalu menjamin kinerja di masa mendatang, paling tidak Anda mempunyai benchmark terhadap kinerja reksadana tersebut di masa lalu. Banyak jenis-jenis reksadana yang bisa dipilih oleh investor berdasarkan dari profil risiko dari investor itu sendiri. Yang pertama adalah reksadana pendapatan tetap yang mayoritas diinvestasikan pada produk-produk yang memiliki pendapatan tetap. Yang kedua adalah reksadana saham. Seperti namanya, maka produk ini mayoritas dananya diinvestasikan pada saham. Kemudian yang berikutnya adalah reksadana pasar uang dimana mayoritas dananya diinvestasikan pada produk-produk yang maturity-nya di bawah satu tahun. Yang terakhir adalah reksadana campuran yaitu reksadana yang menginvestasikan dananya pada berbagai macam produk seperti saham, obligasi, dan sebagainya. Produk berikutnya adalah exchange traded fund atau ETF. Sepertinya sesuatu yang sulit tetapi sebetulnya ETF ini seperti reksadana namun dicatatkan di bursa. Jadi investor bisa melihat harga dari ETF tersebut detik per detik sama seperti saham. Yang berikutnya adalah efek derivatif. Ini memang sesuatu yang tidak sederhana. Karena sebetulnya derivatif ini merupakan suatu produk turunan dari produk awal yang digunakan sebagai underlying-nya atau dasar dari produk derivatif tersebut. Derivatif itu sebetulnya seperti suatu kontrak antara dua pihak untuk membeli atau menjual suatu aset tertentu di masa yang akan datang dengan harga yang telah disepakati sebelumnya. Derivatif yang dikembangkan di Bursa Efek Indonesia ada dua. Yang pertama adalah Kontrak Opsi Saham atau KOS. Yang kedua adalah Kontrak Berjangka Indeks Efek atau lebih dikenal dengan nama Index Future. Kontrak Opsi Saham atau KOS merupakan hak dan bukan kewajiban, untuk membeli atau menjual suatu produk yang menjadi underlying-nya dengan harga tertentu dan waktu tertentu, yang telah disepakati sebelumnya. Sedangkan Kontrak Berjangka Indeks Efek atau KBIE yang saat ini di Bursa Efek Indonesia memiliki produk LQ45 KBIE adalah suatu kontrak untuk membeli atau menjual yang menjadi underlying-nya dalam hal ini adalah LQ45 di masa yang akan mendatang yang telah disepakati sebelumnya. Orang sering mengatakan bahwa investasi itu penuh risiko. Tetapi sebetulnya menyongsong masa depan Anda tanpa melakukan investasi, itu justru lebih berisiko. Tadi Anda sudah belajar tentang apa itu investasi, kenapa harus berinvestasi, dan kemudian jenis-jenis investasi. Sekarang kembali ke Anda sendiri apakah akan segera mulai berinvestasi dan menyiapkan masa depan Anda sedari sekarang atau terus menundanya yang berarti menyongsong masa depan tanpa melakukan apapun yang justru menurut saya adalah sangat berisiko.

12 Langkah-Langkah Investasi di Pasar Modal

Nah, sudah mulai tertarik untuk berinvestasi? Sebelum Anda mulai, ada beberapa hal yang harus Anda pahami. Yang pertama adalah pahami tujuan dari investasi Anda. Apakah itu untuk biaya anak sekolah, atau untuk menyiapkan masa pensiun? Kenapa hal ini penting? Karena ini akan terkait dengan jangka waktu investasi Anda dan jenis investasi yang paling tepat untuk tujuan Anda. Yang kedua adalah kenali profil risiko Anda. Ada beberapa macam. Yang pertama adalah risk averter atau mereka yang tidak suka risiko. Yang kedua adalah yang tipe moderat atau sedang-sedang saja. Yang berikutnya adalah risk taker atau mereka yang menyukai risiko atau mampu untuk menyerap risiko sampai dengan level tertentu. Ini sangat penting karena ini akan menentukan jenis produk yang akan Anda pilih untuk investasi Anda. Yang ketiga adalah pelajari alternatif investasi. Tadi di awal kita sudah belajar tentang jenis-jenis investasi. Tapi itu baru kulit besarnya saja. Di dalamnya ada banyak sekali pilihan. Misalnya tentang saham. Saham ada berbagai jenis. Ada saham properti, saham consumer goods, saham segala macam ada. Dan kemudian obligasi. Obligasi juga banyak sekali macamnya. Jadi Anda harus benar-benar mempelajari tentang alternatif investasi karena ini akan sangat menentukan return atau imbal hasil yang akan Anda peroleh, berbagai jenis risiko yang Anda mungkin hadapi, dan sebagainya. Yang keempat adalah pahami tingkat risiko produk investasi. Ini menjadi penting karena investasi itu memiliki berbagai macam risiko yang harus kita pahami. Tetapi seperti tadi saya sampaikan bahwa risiko itu akan datang ketika kita tidak memahami apa yang kita lakukan atau apa yang kita investasikan. Jadi semakin kita memahami sesuatu, apa yang kita lakukan, apa yang kita investasikan tentu tidak lagi risiko menjadi momok yang menyebabkan Anda tidak akan pernah memulai investasi. Yang kelima adalah tentukan batas investasi Anda. Sesuaikan dengan kemampuan keuangan dan profil risiko Anda. Jadi orang yang ketika baru belajar tentang investasi kemudian menginvestasikan semua pendapatannya. Tentu saja ini sebaiknya tidak dilakukan. Karena pasti Anda punya kewajiban-kewajiban lain yang harus diambil dari pendapatan Anda. Kemudian profil risiko. Ini akan menentukan batas investasi apa yang akan sesuai dengan profil risiko Anda. Yang keenam adalah tentukan strategi investasi Anda. Banyak sudut pandang. Misalnya pertanyaannya adalah apakah sebaiknya strateginya adalah melakukan investasi awal di depan dan sekali saja, atau melakukan investasi secara rutin tiap bulan. Kembali ke diri Anda sendiri. Tetapi banyak profesional menyarankan bawh wasebaiknya investasi itu dilakukan rutin setiap bulan. Tentu hasilnya akan sangat berbeda. Selain membuat Anda lebih disiplin, juga biasanya akan memberikan imbal hasil yang lebih menjanjikan. Yang terakhir adalah manfaatkan jasa profesional bila perlu. Tapi ini kembali ke diri Anda masing-masing. Jasa profesional hanya sebatas memberikan advis atau nasihat tentang investasi apa yang sesuai dengan Anda. Tetapi Anda harus ingat bahwa keputusan investasi kembali ke diri Anda masing-masing. Jadi mulailah bertanggung jawab terhadap pilihan investasi Anda sendiri. Itu bisa dilakukan dengan rajin belajar tentang investasi dan mau meluangkan waktu Anda untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi itu sendiri. Selain itu ada beberapa prinsip yang harus dipegang oleh investor dalam berinvestasi di pasar modal. Yang pertama adalah gunakan dana lebih atau excess fund. Jadi sebaiknya hindari penggunaan dana-dana yang merupakan bagian dari kewajiban Anda misalnya dalam membayar uang sekolah anak, ataupun listrik, dan sebagainya, untuk diinvestasikan. Tapi ada orang yang berpendapat sebaliknya. Karena investasi itu tidak ditentukan oleh seberapa besar penghasilan Anda atau seberapa besar misalnya uang yang Anda miliki. Tetapi seberapa besar Anda bisa sisihkan di awal untuk melakukan investasi. Jadi dalam pandangan ini agak sebaliknya, tetapi kita ambil dua-duanya. Maksudnya adalah seperti ini. Ketika Anda punya penghasilan Anda gunakan untuk membayar tagihan ini, itu, dan sebagainya, atau Anda untuk gunakan untuk belanja pada akhirnya tidak akan ada yang tersisa untuk Anda berinvestasi. Tetapi misalnya Anda disiplin untuk menggunakan pembayaran untuk kewajiban-kewajiban yang Anda miliki selanjutnya Anda harus disiplin untuk menyisihkan sebagian itu untuk melakukan investasi. Karena tidak penting berapa besar penghasilan Anda, tetapi yang terpenting adalah seberapa besar Anda bisa mendisiplinkan diri Anda sendiri untuk menyisihkan uang Anda di awal untuk melakukan investasi. Yang berikutnya adalah dapatkan informasi mengenai produk investasi yang Anda pilih sebanyak mungkin. Karena dalam dunia investasi yang paling berharga adalah informasi itu sendiri. Itu bisa Anda peroleh dengan Anda rajin membaca, rajib mencari tahu tentang produk yang Anda invetasikan, dan sebagainya. Yang berikutnya adalah sangat penting. Ada satu pepatah yang sangat terkenal "Never put your eggs into one basket". Artinya, jangan pernah menempatkan seluruh dana investasi Anda pada satu jenis instrumen yang sama. Hal ini terkait dengan diversifikasi dari risiko itu sendiri. Jadi ketika Anda melakukan investasi pilih produk-produk investasi yang mungkin berlainan sifatnya. Misalnya produk investasi yang akan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi jadikan satu dengan produk investasi yang mungkin ketika ekonomi sedang turun justru dia akan berkinerja yang baik. Yang berikutnya juga cukup penting karena menyikut prinsip. Kenali perusahaan di mana Anda berinvestasi. Baik itu perusahaan yang sahamnya

Anda beli, baik itu perusahaan yang dimana membantu Anda berinvestasi atau disebut broker, atau perusahaan manajer investasi dimana Anda membeli reksadana. Ada pertanyaan menarik yang biasanya muncul ketika saya selesai memberikan penjelasan tentang investasi. Pertanyaannya seperti ini, bagaimana mungkin saya melakukan investasi ketika di akhir bulan gaji saya selalu habis untuk membayar ini dan itu. Apa iya seperti itu? Saya kembalikan ke diri Anda masing-masing. Coba lihat lagi pos-pos pengeluaran Anda apakah betul pengeluaran itu perlu atau harus Anda lakukan. Banyak sekali sebetulnya pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu dilakukan. Yang pada akhirnya membuat Anda belum sampai akhir bulan gaji Anda sudah habis, seperti itu. Kalau kita melihat sekeliling kita, dari pengalaman saya paling tidak, banyak sekali orang-orang yang punya penghasilan besar tetapi di akhir bulan selalu uangnya habis. Ada juga orang yang penghasilannya tidak terlalu besar tetapi justru dia mampu mendisiplinkan dirinya untuk berinvestasi. Jadi sebetulnya investasi itu bukan tergantung dari seberapa besar penghasilan Anda, tetapi seberapa disiplin Anda menyisihkan uang Anda untuk Anda investasikan. Bagaimana jika kemudian Anda memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal melalui saham. Bagaimana sih langkah-langkah untuk berinvestasi saham? Caranya mudah banget. Yang pertama tentu Anda harus mencari dan kemudian memilih perusahaan sekuritas yang akan membantu Anda melakukan jual-beli saham di pasar modal. Saat ini ada lebih dari 100 perusahaan efek Anggota Bursa yang dapat membantu Anda menjadi investor di pasar modal. Cari Anggota Bursa yang sesuai dengan karakteristik yang Anda miliki. Misalnya Anda modalnya tidak terlalu besar. Cari perusahaan sekuritas yang mau membuka account dengan modal yang tidak terlalu besar. Saat ini bahkan ada yang sampai dengan Rp 100.000 saja Anda sudah bisa mulai menjadi investor di pasar modal. Selanjutnya mungkin, beberapa perusahaan sekuritas menawarkan servis yang berbeda-beda. Misalnya ada perusahaan sekuritas yang mempunyai data-data riset tentang saham-saham atau perusahaan-perusahaan yang layak untuk Anda koleksi. Seperti itu. Banyak sekali pilihan-pilihan yang bisa Anda lakukan ketika Anda ingin mulai berinvestasi di pasar modal. Setelah menentukan perusahaan sekuritas mana yang akan dipilih, seorang investor harus membuka rekening di perusahaan sekuritas tersebut, dengan mentransfer sejumlah dana yang seperti tadi saya sebutkan, hanya Rp 100.000 saja sudah bisa untuk membuka rekening. Saat ini untuk rekening atas nama nasabah dipisahkan dari rekening dana dari perusahaan sekuritas. Hal ini untuk menjaga atau menjamin keamanan dari nasabah itu sendiri. Setelah itu seorang investor atau nasabah akan memperoleh Identitas Tunggal Nasabah. Ada berita bagus. Untuk menjadi investor di pasar modal Indonesia, setiap investor akan memperoleh yang disebut kartu akses atau acuan kepemilikan sekuritas. Di situ Anda bisa memantau dana dan efek Anda dimana fasilitas ini sebetulnya diadakan untuk membantu Anda menghindarkan dari hal-hal yang tidak diinginkan misalnya penggunaan dana dan efek Anda oleh pihak-pihak lain yang tidak bertanggung jawab. Ada satu pertanyaan penting yang sering muncul. Apakah investasi di pasar modal itu aman dan dijamin. Di pasar modal ada suatu lembaga yang disebut Kliring Penjaminan Efek Indonesia. Di situ dilakukan penjaminan atas transaksi yang dilakukan oleh investor di pasar modal. Seperti apa maksudnya? Maksudnya ialah ketika seseorang menjual sahamnya, dipastikan orang tersebut akan menerima uang dari hasil penjualan sahamnya. Dan ketika seseorang membeli saham, dijamin bahwa orang tersebut akan menerima saham yang dibelinya. Tetapi kalau ditanyakan apakah aman dan dijamin dalam hal naik-turunnya investasi, itu tidak. Karena nature dari investasi itu sendiri pasti ada naik, ada turun, tergantung dari jenis investasi yang Anda pilih kemudian mungkin kondisi makro ekonomi, dan sebagainya. Jadi yang dalam hal itu tidak dijamin. Nah saat ini di pasar modal kita ada juga berita bagus, baru saja diresmikan 2012, yaitu PT Penyelenggara Perlindungan Investor Efek Indonesia. Ini seperti boleh dibilang seperti LPS kalau di perbankan. Dimana investor dijamin sejumlah uang tertentu ketika dana maupun efeknya dipergunakan secara tidak bertanggung jawab oleh pihak-pihak tertentu misalnya oleh pengelola dari perusahaan sekuritas dan sebagainya. Jadi itu berita baiknya, ketika berinvestasi di pasar modal, saat ini sudah ada lembaga yang akan memberikan jaminan sebatas tertentu dari dana dan efek Anda.

13 Awas Penipuan Investasi

Sebelum saya tutup sesi tentang investasi ada satu hal yang sangat penting yang Anda harus pahami yaitu tentang penipuan investasi. Banyak orang berpendapat bahwa tertipu dalam investasi merupakan bagian atau risiko dari suatu investasi, namun sebenarnya itu adalah pendapat yang keliru. Yang disebut dengan risiko dalam investasi itu misalnya ketika nilai dari investasi Anda turun karena misalnya kondisi makro yang tidak menentu dan sebagainya. Penipuan investasi adalah murni bentuk salah satu penipuan yang Anda semua, kita semua, harus waspada. Yang bisa saya sampaikan di sini adalah mereka semua luar biasa usahanya untuk meyakinkan orang lain tentang skema-skema investasi yang ditawarkan. Saya bisa pastikan mereka tidak melakukan investasi tetapi yang banyak adalah

melakukan skema ponzi seperti arisan-arisan berantai dan sebagainya. Orang banyak dijanjikan keuntungan yang sangat tinggi, yang sangat tidak masuk akal, yang sebetulnya diambil dari uang Anda sendiri.

Saya akan sharing beberapa tips yang akan membantu Anda terhindar dari penipuan investasi.

1. Yang pertama adalah, Anda harus waspada dengan berbagai penawaran dengan janji-janji yang palsu dan muluk-muluk. Misalnya, janji pasti untung dan dalam jangka pendek.
2. Yang kedua adalah, Anda harus waspada terhadap penawaran investasi yang memaksa atau dengan bujuk rayu. Biasanya dengan mengaburkan produk investasi itu sendiri. Bisa jadi Anda ditawarkan dengan produk-produk yang menggiurkan yang berdasarkan atas investasi di luar negeri entah di mana. Itu Anda harus waspada.
3. Yang ketiga adalah waspada terhadap modus investasi dengan replikasi misalnya dengan investasi berkedok multi level marketing dan penguncian dana dalam periode tertentu. Ciri khas dari penipuan investasi adalah Anda dikatakan tidak boleh mengambil dana investasi Anda dalam kurun waktu tertentu.
4. Yang berikutnya adalah waspada terhadap penawaran investasi dari perusahaan yang tidak jelas. Ini adalah yang paling sederhana. Anda secara langsung bisa menanyakan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau OJK, ke nomor telepon yang disediakan. Karena hanya OJK yang berhak mengeluarkan ijin perusahaan investasi di Indonesia.
5. Satu hal lagi yang harus Anda ingat adalah, ijin mendirikan perusahaan berbeda dengan ijin untuk melakukan penghimpunan dana masyarakat. Jadi banyak penipuan investasi yang mengatakan bahwa mereka sudah mempunyai ijin. Padahal ijin itu adalah ijin untuk mendirikan perusahaan, bukan ijin untuk mengelola dana masyarakat.

Nah, kita sudah belajar banyak tentang apa itu investasi, kenapa seseorang perlu berinvestasi, langkah-langkah investasi, dan bagaimana menghindarkan diri dari penipuan investasi. Mengapa sih belajar investasi itu sangat penting? Ada banyak alasan. Yang pertama adalah investasi di pasar modal adalah ikut menggerakkan perekonomian nasional. Bagaimana itu bisa dijelaskan? Ketika seorang investor berinvestasi di saham dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia artinya investor tersebut ikut berpartisipasi dalam tumbuh kembangnya suatu perusahaan. Sedangkan ketika seseorang membeli saham dari perusahaan yang baru saja mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia uang dari investor tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk semakin mengembangkan usahanya. Apa yang terjadi ketika suatu perusahaan terus maju dan berkembang? Perusahaan tersebut tentu akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja dan ketika kinerja perusahaan tersebut semakin bagus, ia akan bisa membayar lebih banyak pajak kepada negara. Artinya, ketika seseorang berinvestasi melalui saham di pasar modal ia ikut serta dalam pembangunan atau pergerakan ataupun pertumbuhan di negeri ini. Semoga penjelasan tentang investasi bermanfaat untuk Anda semua. Terima kasih.